

## ABSTRACT

**Golda Novatrasio S. Siregar Reg. 071188210004. The Effect of Instructional Strategy and Creativity on Mathematics Achievement of Grade VII student of Private Junior High School, Perguruan Kebangsaan Medan. A Thesis: Post – Graduate of Program of state University of Medan.**

The objectives of the study are (1) the difference between mathematics achievement of student taught using means ends analysis instructional strategy and worked example instructional strategy, (2) the difference between mathematics achievement of student with high creativity and student with low creativity, and (3) Whether there was an instruction between instructional strategy and creativity in affecting mathematics achievement.

The population of the study was 103 student of seventh year in 3 classes of Perguruan Kebangsaan Medan. The sample of the study for means ends analysis instructional strategy is class VII.1 was 35 student, and worked example instructional strategy is class VII.2 was 35 student. These samples were taken by using cluster random sampling method. The instrument in collecting data of learning achievement was a essay tes that consisted of 10 items with reliability of 0.565. in collecting data creativity a 32 items test adopted from Munandar (1982). Was administrated to the student. Before data analyzed used at first tested by analysis rules is normality and homogeneity of data. Normality test was using Lilliefors test while homogeneity was tested using Barlett test. The data was analyzed using two ways Anova with  $\alpha = 0.05$  and then using Scheffe.

The result of the study were (1) the mean of learning achievement of the student who were taught by using means ends analysis instructional strategy was  $\bar{x} = 82,4$  higher than those who were taught by using worked example instructional strategy  $\bar{x} = 80.1$  with  $F_{hitung} = 229733.58 > F_{tabel} = 3.99$ ; (2) the mean of the student with high creativity was  $\bar{x} = 86.42$  higher than those with low creativity  $\bar{x} = 76$  with  $F_{hitung} = 226302.29 > F_{tabel} = 3.99$ ; (3) there was an interaction between instructional strategy and creativity in affecting mathematics achievement with  $F_{hitung} = 39490.49 > F_{tabel} = 3.99$ .

Based on the result of the study, it is concluded that for the student with high creativity, means ends analysis instructional strategy obtained a higher achievement compared with students taught using worked example instructional strategy, whereas students with low creativity obtained a higher mathematics achievement when taught using worked examples compared with students taught using means ends analysis instructional strategy. The implication of the study is specialized to math teachers in order that applying instructional strategy, they consider the student characteristics (especially low creativity).

## ABSTRAK

Golda Novatrasio S. Siregar NIM. 071188210004. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kreatifitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (SMP) Perguruan Kebangsaan Medan. Tesis : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2010

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *means-ends analysis* memperoleh hasil belajar matematika lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *worked examples*. (2) Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah. (3) Interaksi antara strategi pembelajaran dengan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar matematika.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Perguruan Kebangsaan Medan terdiri atas 3 kelas dengan jumlah siswa 103 orang. Sampel penelitian ditetapkan kelas VII.1 sebanyak 35 orang, dilaksanakan pembelajaran *worked examples* dan kelas VII.2 sebanyak 35 orang, dilaksanakan pembelajaran *means-ends analysis*. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel kelompok secara acak (*cluster random sampling*). Instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar matematika digunakan tes essay dengan jumlah soal sebanyak 10 butir dengan koefisien reliabilitas 0.565. Untuk menjangkau data kreatifitas digunakan angket yang berjumlah 32 butir yang diadopsi dari Munandar. Sebelum teknik analisis digunakan terlebih dahulu diuji persyaratan analisis yaitu normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas diuji dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas diuji dengan uji Bartlett. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian diperoleh : (1) siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *means - ends analysis* memperoleh hasil belajar matematika lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *worked examples* diperoleh  $F_{hitung} = 229733.58 > F_{tabel} = 3.99$ , (2) hasil belajar matematika siswa yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah diperoleh  $F_{hitung} = 226302.29 > F_{tabel} = 3.99$ , (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar matematika diperoleh  $F_{hitung} = 39490.49 > F_{tabel} = 3.99$ .

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *means - ends analysis* memperoleh hasil belajar matematika lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *worked examples*. Apabila dilihat dari karakteristik siswa, hasil belajar siswa yang memiliki kreatifitas tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kreativitas rendah. Siswa yang memiliki kreatifitas tinggi, strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran *means - ends analysis* dan siswa yang memiliki kreativitas rendah, strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran *worked examples*. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru matematika yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran harus diperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik siswa yang memiliki kreatifitas rendah.